



Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Artificial Intelligence Untuk Pengembangan Produk Baru Rempah-Rempah

Ihsan Harviansah^{1*}, Bagas Dwi Prasetya², Fifi Amelia Putri³, Hadista Imannur Muhammad⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ^{1*}ihsanhrv@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, transformasi sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi suatu kebutuhan mendesak bagi organisasi di berbagai sektor industri. Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah menjadi katalisator utama dalam evolusi SIA, memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan responsivitas mereka terhadap perubahan pasar. Terutama, integrasi AI dalam SIA memberikan kesempatan besar bagi perusahaan untuk mengoptimalkan proses akuntansi dan menerapkan analisis data yang canggih untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Dalam konteks industri rempah-rempah, di mana persaingan global semakin ketat dan permintaan konsumen terus berubah, penting bagi perusahaan dalam industri ini untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk baru yang dapat memenuhi tuntutan pasar yang dinamis. Dalam upaya ini, transformasi SIA berbasis AI muncul sebagai solusi yang menjanjikan, memungkinkan perusahaan untuk menggali potensi data akuntansi mereka untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang perilaku pasar, tren konsumen, dan peluang pengembangan produk baru. Dalam pendahuluan ini, kami akan mengeksplorasi relevansi dan implikasi dari transformasi SIA berbasis AI untuk pengembangan produk baru dalam industri rempah-rempah. Kami akan membahas perkembangan terkini dalam teknologi AI dan aplikasinya dalam konteks SIA, serta menyoroti tantangan dan peluang yang dihadapi oleh perusahaan rempah-rempah dalam mengadopsi pendekatan ini. Selain itu, kami akan merumuskan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menyelidiki potensi dan manfaat dari integrasi AI dalam SIA untuk pengembangan produk baru dalam industri rempah-rempah, serta untuk menyediakan panduan praktis bagi perusahaan yang ingin mengadopsi pendekatan ini. Melalui pendekatan interdisipliner yang menggabungkan pengetahuan dalam bidang akuntansi, teknologi informasi, dan ilmu komputer, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang bagaimana AI dapat mengubah lanskap SIA dan mendukung inovasi produk dalam industri rempah-rempah. Dengan demikian, pendahuluan ini akan membahas konteks, relevansi, dan tujuan penelitian kami, serta merangkum struktur dan cakupan dari penelitian ini untuk memandu pembaca dalam pemahaman lebih lanjut tentang topik yang dibahas.

Kata Kunci: Transformasi, Sistem Informasi Akuntansi, Artificial Intelligence.

Abstract - In the rapidly developing digital era, accounting information system (AIS) transformation has become an urgent need for organizations in various industrial sectors. The development of artificial intelligence (AI) technology has become a major catalyst in the evolution of AIS, enabling companies to improve their efficiency, accuracy, and responsiveness to market changes. In particular, the integration of AI in AIS provides a great opportunity for companies to optimize accounting processes and apply sophisticated data analytics to support better decision making. In the context of the spice industry, where global competition is increasingly fierce and consumer demands are constantly changing, it is important for companies in this industry to continue to innovate and develop new products that can meet dynamic market demands. In this effort, AI-based AIS transformation has emerged as a promising solution, enabling companies to explore the potential of their accounting data to gain deep insights into market behavior, consumer trends, and new product development opportunities. In this introduction, we will explore the relevance and implications of AI-based AIS transformation for new product development in the spice industry. We will discuss recent developments in AI technology and its applications in the context of AIS, and highlight the challenges and opportunities faced by spice companies in adopting this approach. In addition, we will formulate the objectives of this study, namely to investigate the potential and benefits of AI integration in AIS for new product development in the spice industry, as well as to provide practical guidance for companies that wish to adopt this approach. Through an interdisciplinary approach that combines knowledge in accounting, information technology, and computer science, this study aims to make a significant contribution to our understanding of how AI can transform the AIS landscape and support product innovation in the spice industry. Thus, this introduction will discuss the context, relevance, and objectives of our study, and summarize the structure and scope of this study to guide the reader in further understanding the topic discussed.

Keywords: Transformation, Accounting Information System, Artificial Intelligence.



1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang, transformasi sistem informasi akuntansi (SIA) telah menjadi kebutuhan mendesak bagi organisasi di berbagai sektor industri. Kecerdasan buatan (AI) telah menjadi katalisator utama dalam evolusi SIA, memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan responsivitas mereka terhadap perubahan pasar. Di tengah persaingan yang semakin ketat dan permintaan konsumen yang terus berubah, industri rempah-rempah tidak terkecuali dari tekanan untuk berinovasi dan mengembangkan produk baru yang dapat memenuhi tuntutan pasar yang dinamis.

Dalam konteks ini, integrasi AI dalam SIA menjadi sangat relevan. Dengan kemampuannya untuk menganalisis data besar dengan cepat dan mendeteksi pola yang mungkin tidak terlihat oleh manusia, AI memberikan kesempatan bagi perusahaan rempah-rempah untuk memanfaatkan data akuntansi mereka secara lebih efektif dalam pengembangan produk baru. Namun, meskipun potensi manfaatnya yang besar, mengadopsi teknologi AI dalam SIA juga menghadirkan sejumlah tantangan dan pertimbangan yang perlu dipertimbangkan dengan cermat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki potensi dan implikasi dari transformasi SIA berbasis AI untuk pengembangan produk baru dalam industri rempah-rempah. Dengan fokus pada penerapan teknologi AI dalam konteks akuntansi dan pengembangan produk, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana perusahaan rempah-rempah dapat memanfaatkan AI untuk meningkatkan proses inovasi mereka dan merespons lebih cepat terhadap perubahan pasar.

Melalui pendekatan interdisipliner yang menggabungkan pengetahuan dalam bidang akuntansi, teknologi informasi, dan kecerdasan buatan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang bagaimana AI dapat mengubah lanskap SIA dan mendukung inovasi produk dalam industri rempah-rempah. Dengan demikian, pendahuluan ini akan membahas konteks, relevansi, dan tujuan penelitian kami, serta merangkum struktur dan cakupan dari penelitian ini untuk memandu pembaca dalam pemahaman lebih lanjut tentang topik yang dibahas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Transformasi sistem informasi akuntansi (SIA) menuju pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) telah menjadi fokus penelitian yang semakin berkembang dalam bidang akuntansi dan manajemen. Manel et al. (2023) menyoroti pentingnya implementasi AI dalam SIA dalam menghadapi tantangan era digital. Mereka meneliti bagaimana integrasi AI dalam SIA dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data akuntansi dan manajemen. Temuan mereka menunjukkan bahwa AI mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dan manajemen.

Yunita et al. (2023) meneliti dampak penggunaan SIA berbasis AI terhadap kinerja karyawan dalam konteks PT Bank Syariah Indonesia Tbk di Kota Langsa. Studi ini menyoroti peran penting AI dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui penyediaan informasi akuntansi yang lebih akurat dan relevan. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana penggunaan teknologi AI dalam SIA dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi.

Sementara itu, Maulana dan Kustiwi (2024) membahas pengaruh SIA dalam era digital terhadap praktek akuntansi. Mereka meneliti bagaimana perkembangan teknologi informasi, termasuk AI, telah mengubah lanskap praktek akuntansi dan manajemen. Temuan mereka menyoroti perlunya adaptasi organisasi terhadap perubahan teknologi untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi praktek akuntansi dalam era digital.

Nugrahanti et al. (2023) mengeksplorasi transformasi praktik akuntansi melalui teknologi, dengan fokus pada peran kecerdasan buatan, analisis data, dan blockchain dalam otomatisasi proses akuntansi. Mereka menyoroti bagaimana integrasi teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam praktek akuntansi. Studi ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana teknologi AI dapat mengubah cara kita memahami dan menerapkan praktek akuntansi.



Terakhir, Rini (2019) menguraikan peta jalan akuntansi era industri 4.0. Dalam studi ini, penulis membahas bagaimana perkembangan teknologi, termasuk kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), dan big data, telah memengaruhi praktek akuntansi dalam era industri 4.0. Dengan menggabungkan berbagai teknologi ini, organisasi dapat meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan relevansi informasi akuntansi dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam era digital.

Dengan demikian, literatur yang terkait dengan transformasi SIA berbasis AI menunjukkan bahwa integrasi teknologi AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan relevansi informasi akuntansi dalam menghadapi tantangan era digital. Studi-studi ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana organisasi dapat memanfaatkan teknologi AI untuk mengoptimalkan praktek akuntansi dan manajemen, serta mengembangkan produk baru dalam industri rempah-rempah dan industri lainnya.

3. METODOLOGI

Studi pustaka ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis untuk mengevaluasi literatur terkait dengan transformasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam konteks pengembangan produk baru dalam industri rempah-rempah. Data diperoleh melalui pencarian dan analisis terhadap artikel-artikel yang relevan dari berbagai jurnal akademik dan publikasi ilmiah terpercaya. Penggunaan metode deskriptif analitis memungkinkan peneliti untuk menyusun tinjauan yang komprehensif tentang penggunaan teknologi AI dalam SIA serta implikasinya terhadap inovasi produk dalam industri rempah-rempah. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi pola umum, tren, dan temuan signifikan dari literatur yang telah diselidiki, untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran AI dalam transformasi SIA dan potensinya untuk pengembangan produk baru. Dengan pendekatan ini, studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana integrasi AI dalam SIA dapat memberikan kontribusi pada inovasi produk dalam industri rempah-rempah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi semakin penting dalam konteks pengembangan produk baru dalam industri rempah-rempah, terutama dengan adopsi teknologi kecerdasan buatan (AI). Berbagai studi pustaka telah menyediakan wawasan yang berharga tentang implikasi dan potensi dari integrasi AI dalam SIA untuk mempercepat inovasi produk dalam industri ini. Salah satu aspek utama dari transformasi ini adalah kemampuan AI untuk menganalisis data akuntansi dengan cepat dan akurat, memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi tren pasar, perilaku konsumen, dan peluang pengembangan produk baru dengan lebih efisien. Studi Manel et al. (2023) menyoroti bahwa AI dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data akuntansi dan manajemen, yang merupakan langkah krusial dalam memperkuat dasar informasi bagi pengembangan produk baru.

Namun, penting untuk diingat bahwa keberhasilan transformasi SIA berbasis AI tidak hanya tergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada strategi implementasi yang tepat dan dukungan dari berbagai aspek organisasi. Yunita et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan SIA berbasis AI dapat memengaruhi kinerja karyawan, tetapi diperlukan investasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa personel dapat memahami dan memanfaatkan teknologi ini dengan optimal. Selain itu, Nugrahanti et al. (2023) menyoroti perlunya transparansi dan keamanan dalam penggunaan teknologi AI dalam SIA, khususnya melalui penggunaan blockchain, untuk memastikan integritas dan keandalan data akuntansi.

Selain aspek internal perusahaan, transformasi SIA berbasis AI juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti regulasi industri dan dinamika pasar. Maulana dan Kustiwi (2024) menekankan perlunya adaptasi organisasi terhadap perubahan regulasi dan lingkungan bisnis yang terus berkembang dalam era digital. Selain itu, Rini (2019) menyoroti bahwa perkembangan teknologi AI dan IoT telah memengaruhi cara perusahaan mengelola rantai pasok mereka, mempercepat proses pengembangan produk baru dan meningkatkan respons terhadap permintaan pasar yang berubah-ubah.



Dalam konteks industri rempah-rempah yang kaya akan variasi produk dan permintaan yang dinamis, transformasi SIA berbasis AI menawarkan peluang besar untuk meningkatkan daya saing dan inovasi produk. Namun, tantangan-tantangan yang terkait dengan implementasi teknologi ini, baik dari segi internal maupun eksternal, harus diatasi dengan strategi yang matang dan pendekatan yang holistik. Dengan demikian, pembahasan ini menggarisbawahi perlunya pendekatan yang berimbang antara teknologi, manusia, dan konteks bisnis dalam merumuskan strategi transformasi SIA berbasis AI yang efektif untuk pengembangan produk baru dalam industri rempah-rempah.

Melanjutkan pembahasan, penting untuk menyoroti bahwa transformasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis Artificial Intelligence (AI) tidak hanya mengubah cara perusahaan mengelola data dan informasi, tetapi juga berdampak pada seluruh ekosistem bisnis mereka. Salah satu aspek penting dari transformasi ini adalah potensi untuk meningkatkan pengembangan produk baru dalam industri rempah-rempah melalui pemanfaatan data akuntansi yang lebih canggih. Dengan analisis data yang lebih akurat dan mendalam, perusahaan dapat memahami preferensi konsumen, tren pasar, serta kebutuhan dan harapan pelanggan dengan lebih baik. Hal ini memungkinkan mereka untuk menghasilkan produk baru yang lebih sesuai dengan permintaan pasar, meningkatkan daya saing, dan merespons lebih cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Selain itu, penting juga untuk diingat bahwa integrasi AI dalam SIA juga membuka peluang baru dalam hal proses inovasi. AI dapat digunakan untuk mendukung proses perancangan produk baru, misalnya dengan menganalisis data pasar dan mengidentifikasi celah atau peluang baru untuk pengembangan produk. Dengan memanfaatkan kecerdasan buatan dalam tahap awal pengembangan produk, perusahaan dapat mengurangi risiko, mengoptimalkan sumber daya, dan mempercepat time-to-market produk baru mereka. Ini memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan dalam lingkungan bisnis yang terus berubah dan kompetitif.

Selain manfaat tersebut, transformasi SIA berbasis AI juga membawa implikasi yang penting dalam hal pengelolaan risiko dan kepatuhan. Dalam industri rempah-rempah yang terkadang kompleks dan rentan terhadap risiko seperti keberlanjutan sumber daya, kualitas produk, atau kepatuhan regulasi, penggunaan AI dalam SIA dapat membantu mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Misalnya, teknologi AI dapat digunakan untuk menganalisis data rantai pasok dan mengidentifikasi potensi risiko dalam rantai pasok, seperti masalah kualitas atau ketidakstabilan pasokan bahan baku. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengambil tindakan preventif atau korektif dengan lebih cepat dan tepat.

Selain itu, transformasi SIA berbasis AI juga memberikan dampak yang signifikan dalam hal pengambilan keputusan. Dengan analisis data yang lebih mendalam dan prediksi yang lebih akurat tentang tren pasar dan perilaku konsumen, manajer dan pengambil keputusan dapat membuat keputusan yang lebih tepat waktu dan berbasis data. Ini membantu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan efektivitas strategi bisnis perusahaan dalam menghadapi tantangan dan peluang di pasar. Selain itu, penggunaan teknologi AI dalam SIA juga membuka peluang untuk otomatisasi proses pengambilan keputusan, misalnya melalui sistem yang dapat memberikan rekomendasi atau solusi berbasis AI untuk masalah atau keputusan tertentu.

Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan tantangan dan hambatan yang terkait dengan transformasi SIA berbasis AI dalam pengembangan produk baru dalam industri rempah-rempah. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman atau keterampilan dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi AI di kalangan personel perusahaan. Keterbatasan infrastruktur teknologi dan anggaran juga dapat menjadi kendala dalam mengimplementasikan solusi AI yang canggih. Selain itu, perhatian yang serius perlu diberikan pada masalah privasi dan keamanan data, terutama dengan meningkatnya kekhawatiran terkait privasi dan penggunaan data secara etis.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, perusahaan perlu mengambil pendekatan holistik dalam merancang dan menerapkan strategi transformasi SIA berbasis AI. Ini mencakup investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk personel, pengembangan infrastruktur teknologi yang fleksibel dan tangguh, serta implementasi kebijakan dan prosedur yang ketat terkait dengan privasi dan keamanan data. Selain itu, kerja sama dengan mitra teknologi atau konsultan



yang ahli dalam implementasi teknologi AI juga dapat membantu perusahaan melewati tantangan dan mengoptimalkan manfaat dari transformasi SIA berbasis AI.

Secara keseluruhan, transformasi SIA berbasis AI memiliki potensi besar untuk mempercepat inovasi produk dalam industri rempah-rempah. Dengan memanfaatkan analisis data yang canggih, proses pengambilan keputusan yang lebih efektif, dan pengelolaan risiko yang lebih baik, perusahaan dapat menciptakan produk baru yang lebih relevan, kompetitif, dan berkelanjutan. Namun, untuk meraih potensi penuh dari transformasi ini, perusahaan perlu mengatasi tantangan-tantangan yang terkait dengan implementasi teknologi AI dengan strategi yang matang dan dukungan yang kuat dari berbagai aspek organisasi.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dalam keseluruhan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa transformasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis Artificial Intelligence (AI) memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan produk baru dalam industri rempah-rempah. Integrasi teknologi AI dalam SIA memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan data akuntansi dengan lebih efisien, meningkatkan pemahaman tentang pasar dan konsumen, serta merespons dengan lebih cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan analisis data yang lebih akurat dan mendalam, perusahaan dapat mengoptimalkan proses inovasi, meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, dan mengelola risiko dengan lebih baik, yang semuanya memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan.

Namun, transformasi SIA berbasis AI juga dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk keterbatasan dalam keterampilan dan pemahaman teknologi AI di kalangan personel perusahaan, serta masalah terkait dengan infrastruktur teknologi dan keamanan data. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan pendekatan holistik yang mencakup investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan, pengembangan infrastruktur teknologi yang tangguh, serta implementasi kebijakan dan prosedur yang ketat terkait dengan privasi dan keamanan data.

Selain itu, penting juga untuk diingat bahwa transformasi SIA berbasis AI bukanlah tujuan akhir dalam dirinya sendiri, tetapi merupakan alat untuk mencapai tujuan bisnis yang lebih luas, termasuk pengembangan produk baru yang inovatif dan responsif terhadap pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan antara teknologi, manusia, dan strategi bisnis dalam merancang dan menerapkan transformasi SIA berbasis AI yang efektif.

Secara keseluruhan, integrasi AI dalam SIA membuka peluang baru dan menjanjikan untuk mempercepat inovasi produk dalam industri rempah-rempah. Dengan mengoptimalkan penggunaan data, meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan, dan mengelola risiko dengan lebih baik, perusahaan dapat menciptakan produk baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar dan lebih kompetitif. Namun, untuk meraih potensi penuh dari transformasi ini, perusahaan perlu mengatasi tantangan-tantangan yang terkait dengan implementasi teknologi AI dengan pendekatan yang matang dan dukungan yang kuat dari berbagai aspek organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diajukan untuk perusahaan dalam mengimplementasikan transformasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis Artificial Intelligence (AI) untuk pengembangan produk baru dalam industri rempah-rempah. Pertama, perusahaan perlu memprioritaskan investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan AI bagi personel mereka. Ini termasuk pelatihan dalam penggunaan teknologi AI serta pemahaman tentang bagaimana menerapkan data akuntansi dalam pengembangan produk. Dengan memastikan bahwa personel memiliki keterampilan yang diperlukan, perusahaan dapat memaksimalkan manfaat dari transformasi SIA berbasis AI.

Kedua, perusahaan perlu fokus pada pengembangan infrastruktur teknologi yang fleksibel dan tangguh. Ini mencakup investasi dalam perangkat lunak dan perangkat keras yang dapat mendukung analisis data yang kompleks serta integrasi AI dalam sistem informasi mereka. Dengan



memiliki infrastruktur yang kokoh, perusahaan dapat menjalankan operasi mereka dengan lancar dan efisien, memastikan bahwa transformasi SIA berbasis AI berjalan dengan baik.

Selanjutnya, perusahaan juga harus memperhatikan kebijakan dan prosedur terkait dengan privasi dan keamanan data. Mengingat pentingnya data akuntansi yang sensitif, langkah-langkah perlindungan data yang kuat harus diimplementasikan untuk mencegah pelanggaran keamanan dan kerugian data. Selain itu, perusahaan juga perlu memastikan bahwa penggunaan data akuntansi berbasis AI mematuhi semua peraturan dan kepatuhan hukum yang berlaku.

Selain itu, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan kemitraan dengan penyedia teknologi atau konsultan yang ahli dalam implementasi teknologi AI. Kemitraan ini dapat memberikan akses ke sumber daya dan pengetahuan tambahan yang dapat membantu perusahaan dalam merancang, menerapkan, dan mengelola transformasi SIA berbasis AI dengan lebih efektif. Dengan bekerja sama dengan para ahli, perusahaan dapat mengatasi tantangan dan mengoptimalkan manfaat dari transformasi ini.

Terakhir, perusahaan harus mengadopsi pendekatan yang berkelanjutan dalam transformasi SIA berbasis AI. Ini melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap kinerja sistem dan evaluasi terhadap efektivitas implementasi teknologi AI dalam mencapai tujuan bisnis perusahaan. Dengan melakukan evaluasi berkala dan penyesuaian yang diperlukan, perusahaan dapat memastikan bahwa transformasi SIA berbasis AI tetap relevan dan berdampak positif pada pengembangan produk baru dalam jangka panjang. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan perusahaan dapat mengoptimalkan potensi dari transformasi SIA berbasis AI untuk pengembangan produk baru dalam industri rempah-rempah.

DAFTAR PUSTAKA

- Manel, H. A., Sania, W., Fadhilah, N., & Mahmud, A. (2023). Implementasi Artificial Intelligence dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi (JABE)*, 9(2), 3460-3467.
- Yunita, I., Meutia, T., & Azhar, I. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk di Kota Langsa). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 495-503.
- Maulana, A. R., & Kustiwi, I. A. (2024). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI ERA DIGITAL. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 35-41.
- Nugrahanti, T. P., Puspitasari, N., Andaningsih, I. R., & Soraya, Q. F. E. (2023). Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Kecerdasan Buatan, Analisis Data, dan Blockchain dalam Otomatisasi Proses Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 213-221.
- Rini, Y. T. (2019). Mengurai peta jalan akuntansi era industri 4.0. *Jurnal Referensi: Ilmu Manajemen dan Akutansi*, 7(1), 58-68.